

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Efektivitas Bimbingan Karier Dalam Pengambilan Keputusan Karier Penerima Manfaat disabilitas Sensorik Netra Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo Kudus dapat disimpulkan bahwa.

1. Tingkatan dalam pengambilan keputusan karier pada penyandang disabilitas sensorik netra Pendowo Kudus sebelum dilakukannya pelatihan bimbingan karier dengan bimbingan kelompok menunjukkan nilai rata-rata sebesar 107,067 dengan persentase 66,915%, pada skor interval 56-70 termasuk dalam kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil sebelum dilakukannya pelatihan yang dilakukan kepada penerima manfaat Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo Kudus menunjukkan kategori sedang.
2. Tingkatan dalam Pengambilan Keputusan Karier pada penyandang disabilitas sensorik netra Pendowo Kudus setelah dilakukannya pelatihan bimbingan karier dengan bimbingan kelompok menunjukkan nilai rata-rata mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai 110,733 dengan persentase 69,205%, dan dikatakan bahwa hasil sebelum dilakukannya pelatihan yang dilakukan kepada penerima manfaat Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo Kudus menunjukkan kategori sedang karena melihat dari skor interval 56-70 yang termasuk dalam kategori sedang.
3. Hasil dari pelatihan bimbingan karier untuk meningkatkan dalam pengambilan keputusan karier bagi penyandang disabilitas sensorik netra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo Kudus benar-benar sangat berpengaruh untuk meningkatkan dalam pengambilan keputusan karier bagi penyandang disabilitas sensorik netra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo Kudus dengan Menunjukkan hasil *Pretest* sebesar 66,915% dan *Posttest* 69,205%, meskipun terjadi peningkatan tingkat dalam pengambilan keputusan karier yang sedikit namun dapat disimpulkan bahwa pelatihan bimbingan karier efektif untuk meningkatkan pengambilan keputusan karier. Dibuktikan dengan menggunakan teknik analisis uji t berpasangan (Uji Paired Sampel Test). Dengan bantuan program oleh data SPSS 25.0 diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,003 < 0,05$  dengan

pengambilan keputusan berupa jika nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pad data sebelum tes dan sesudah tes.

## B. Saran

Hasil penelitian menunjukka bahwa pelatihan bimbingan karier dapat berpengaruh dalam meningkatkan pengambilan keputusan karier bagi disabilitas sensorik netra Pendowo Kudus, berkaitan dengan hal tersebut Adapun saran yang ingin di sampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi disabilitas sensorik netra Pendowo Kudus pelatihan Bimbingan Karier ini sangat bermanfaat dalam menentukan bakat yang terpendam dalam diri, karena dengan kita yakin terhadap bakat yang ada dalam diri dapat mudah dalam menentukan karier di masa depan nantinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, saran yang diberikan peneliti yaitu agar peneliti selanjutnya mampu melengkapi penelitian dengan menggunakan design penelitian yang lebih rinci dalam analisis, dengan analisis yang lebih kritis, mengingat kemampuan yang dimiliki peneliti masih sangat terbatas.
3. Untuk menghasilkan hasil yang lebih baik dari penelitian, perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk meningkatkan pengambilan keputusan karier dengan pelatihan bimbingan karier dalam bimbingan kelompok kepada disabilitas sensorik netra Pendowo kudus sehingga nantinya hasil lebih luas.